

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	13 - 21 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	28 Juni 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	3 - 4 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	5 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	6 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi Secara Elektronik	6 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	7 Juli 2023

PENAWARAN UMUM

1) **Nama Obligasi**
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023.

2) **Jenis Obligasi**
Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

3) **Harga Penawaran**
Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

4) **Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi Dan Jatuh Tempo Obligasi**
Seluruh nilai Pokok Obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi; dan

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 16 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan 6 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenai denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	6 Oktober 2023	6 Oktober 2023
2	6 Januari 2024	6 Januari 2024
3	6 April 2024	6 April 2024
4	16 Juli 2024	6 Juli 2024
5		6 Oktober 2024
6		6 Januari 2025
7		6 April 2025
8		6 Juli 2025
9		6 Oktober 2025
10		6 Januari 2026
11		6 April 2026
12		6 Juli 2026

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

5) **Satuan Pemindahbukuan**
Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/ atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

6) **Satuan Perdagangan Obligasi**
Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

7) **Jaminan Obligasi**
Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada kreditur, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua kreditur yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

8) **Perpajakan**
Kewajiban pemegang obligasi

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT. TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



Kegiatan Usaha Utama:
Bерgerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telepon : (+62-21) 29249088
Faksimili : (+62-21) 29249150
Website : www.trimegah.com
Email : corporate.secretary@trimegah.com

Kantor Cabang
Memiliki 13 kantor cabang yang berlokasi di Sudirman - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur dan Cirebon - Jawa Barat

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP1.100.000.000.000 (SATU TRILIUN SERATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP700.000.000.000 (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp,- (• Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah tanggal 16 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan 6 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI ATAU UNTUK KEMUDIAN DISIMPAN DAN/ATAU DIJUAL KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MEMERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEPATUHAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG "FAKTOR RISIKO" DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemerincian dari PT Pemerincian Efek Indonesia ("Pefindo");

A (Single A)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemerincian tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

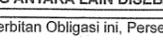
OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA

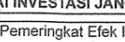
KESANGGUPAN TERBAIK (BEST EFFORT) OLEH PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

DAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) OLEH PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk



PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2023

Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP")

(dalam ribuan Rupiah)

dan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/11V/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Pendapatan Usaha

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, total pendapatan Perseroan tumbuh 52,8% dari Rp461.176.090 ribu pada 2021 menjadi Rp704.772.993 ribu. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan di seluruh segmen pendapatan Perseroan dengan kontribusi terbesar berasal dari jasa kegiatan manajer investasi (26,0%), keuntungan dari efek - neto (21,8%), dan komisi perantara efek (20,3%).

Pendapatan dari jasa kegiatan manajer investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp182.900.015 ribu, naik 24,8% dari Rp146.608.821 ribu pada tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya Dana Kelolaan (AUM) Perusahaan Anak Perseroan dari Rp26,5 triliun di akhir 2021 ke Rp30,0 triliun. Dengan kenaikan AUM tersebut, peringkat Perusahaan Anak Perseroan meningkat dari 8 pada akhir 2021 menjadi 5 pada akhir 2022.

Sementara itu, keuntungan dari efek - neto di tahun 2022 tumbuh 161,7% dari Rp58.601.690 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp153.367.147 ribu pada tahun 2022 karena kenaikan harga pasar efek berupa saham yang dimiliki Perseroan.

Sejalan dengan meningkatnya nilai perdagangan saham harian yang dibukukan Divisi Equity Trading dari Rp411,5 miliar pada tahun 2021 ke Rp507,0 miliar pada tahun 2022, komisi perantara efek Perseroan pada 2022 mencatat pertumbuhan 10,1% dari Rp130.142.312 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp143.345.126 ribu pada tahun 2022.

Pendapatan usaha dari jasa penjamin emisi efek mencatat kenaikan yang cukup tinggi di tahun 2022, yaitu dari Rp31.398.854 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp108.432.300 ribu pada tahun 2022, atau naik 245,3%. Kenaikan ini disumbang oleh beberapa transaksi IPO saham, yaitu ASLC, BIKE, ELPI, dan landmark project GOTO.

Pendapatan usaha dari pendapatan dividen dan bunga meningkat Rp1.101.495 ribu atau hanya tumbuh 1,3%. Sedangkan, pendapatan lain-lain meningkat Rp6.217.436 ribu, berasal dari tagihan jasa penyimpanan efek, yang baru mulai dibebankan kepada nasabah pada tahun 2022.

Beban Usaha

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Beban usaha Perseroan pada 2022 mencapai Rp448,1 miliar, meningkat 28,0% dari Rp350,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

- kenaikan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp19.120.339 ribu terutama disebabkan oleh peningkatan biaya komisi tenaga pemasaran atas kenaikan nilai perdagangan saham, dan kenaikan jumlah karyawan terutama di Divisi Digital Team untuk mendukung digitalisasi bisnis Perseroan.
- kenaikan beban pemasaran sebesar Rp15.191.920 ribu terutama disebabkan oleh kenaikan *sharing management fee* dengan agen penjual produk reksa dana Perusahaan Anak Perseroan.
- kenaikan beban pemeliharaan gedung dan peralatan kantor sebesar Rp21.413.399 ribu, dan
- kenaikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar Rp29.750.191 ribu yang disebabkan oleh pengukuran kembali kecukupan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian.

Labas Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Labas usaha tahun 2022 meningkat 131,2% dari Rp111.029.300 ribu pada 2021 menjadi Rp256.701.337 ribu di tahun 2022. Beban lain-lain - neto meningkat Rp2.130.939 ribu dari Rp48.809.845 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp50.940.784 ribu pada tahun 2022. Oleh karena itu, laba sebelum beban pajak penghasilan naik secara signifikan dari Rp62.219.455 ribu pada tahun 2021 menjadi Rp205.760.553 ribu pada tahun 2022.

Sejalan dengan kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan, pada tahun 2022, laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp177.534.161 ribu, melonjak 241,9% dari Rp51.932.954 ribu di tahun sebelumnya.

Perseroan mencatatkan total penghasilan komprehensif tahun 2022 sebesar Rp178.642.448 ribu, naik 225,6% dari sebesar Rp54.867.988 ribu di tahun sebelumnya.

B. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Total aset Perseroan meningkat 13,5% dari Rp1.859.546.193 ribu per 31 Desember 2021 menjadi Rp2.109.833.544 ribu per 31 Desember 2022.

Dari kenaikan aset di tahun 2022, piutang transaksi repo - neto mencapai Rp511.091.059 ribu, meningkat 57,3% dari Rp325.010.001 ribu pada tahun sebelumnya. Sementara itu, piutang transaksi perantara pedagang efek - neto turun 23,4% dari Rp581.658.242 ribu pada akhir 2021 menjadi Rp445.740.218 ribu per 31 Desember 2022. Penurunan piutang transaksi perantara pedagang efek tersebut terkait dengan penurunan transaksi saham dan obligasi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2022 dibandingkan dengan transaksi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2021.

Total Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Per 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.054.059.625 ribu, meningkat 7,3% atau Rp71.684.903 ribu dari Rp982.374.722 ribu pada akhir tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang jangka pendek sebesar 61,8% dari Rp392.400.000 ribu di akhir 2021 menjadi Rp635.000.000 ribu per akhir 2022.

Di sisi lain, utang transaksi perantara pedagang efek turun 55,7% dari Rp293.024.210 ribu pada 31 Desember 2021 menjadi Rp129.742.616 ribu di akhir tahun 2022. Penurunan pada utang transaksi perantara pedagang efek tersebut terkait dengan penurunan transaksi saham dan obligasi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2022 dibandingkan dengan transaksi pada 2 (dua) Hari Bursa terakhir pada bulan Desember 2021.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.055.773.919

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan ber Kantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 13 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur dan Cirebon - Jawa Barat.

Perseroan telah memiliki beberapa izin usaha sebagai berikut:

- Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 dari Ketua Bapepam dan LK;
- Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dari Ketua Bapepam dan LK;
- Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* MTN, PN, NCD, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Konversi yang tidak melalui Penawaran Umum berdasarkan Surat OJK Nomor S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017; dan
- Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai Penasehat Keuangan (*Financial Advisory*) berdasarkan surat OJK Nomor S-1107/PM.21/2018.

2. **Perubahan Susunan Pemegang Dan Kepemilikan Saham Terakhir**

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham 30 April 2023 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat 95/SG-CALB-TRIMV/2023 tanggal 5 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	13.600.000.000	680.000.000.000	
Modal Disor			
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	123.135.000.000	34,64
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	411.529.000	20.576.450.000	5,79
PT Union Sampoerna	590.000.000	29.500.000.000	8,30
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.627.271.000	181.363.550.000	51,02
Jumlah Modal Disor	7.109.300.000	355.465.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.490.700.000	324.535.000.000	

Berdasarkan POJK 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, pemegang saham Pengendali Perseroan adalah Garibaldi Thohir.

3. **Pengurus dan Pengawasan Perseroan**

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Komisaris
	Edy Sugito	Sunata Tjiterosampurno

Dewan Direksi	Direktur Utama	Direktur
	Philmon Samuel Tanuri	David Agus

4. **Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha**

Kegiatan Usaha
Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persetujuan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* dan sebagai *Penasehat* Keuangan dari OJK. Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi.

Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Trading, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Trading menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara perdagangan efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, *Savings Bond* Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasehat keuangan termasuk *merger & acquisition*, *divestment*, *valuation*, *due diligence*, *corporate restructuring* and *financing*, dan *arranger*. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi online bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

Prospek Usaha

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

Dunia memasuki tahun 2023 dengan kewaspadaan akibat pelambatan ekonomi di 2022 dan ketidakpastian global mengenai tahun 2023. Dalam World Economic Outlook yang diterbitkan pada Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) mengestimasi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 sebesar 2,9%, atau 0,2% lebih tinggi dibandingkan dengan outlook yang diterbitkan pada bulan Oktober 2022. Meskipun demikian, inflasi dan kebijakan moneter yang harus diambil oleh bank sentral di banyak negara dapat berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan lebih rendah dibandingkan pada tahun 2022.

Advanced economies seperti Amerika Serikat, Eropa dan China yang menunjukkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022, diperkirakan mengalami kontraksi ekonomi, bahkan resesi di tahun 2023. The Fed Fund Rate berpotensi naik hingga mencapai 5,25% sampai 5,5

- 8) **Perpajakan**
Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus.
- 9) **Pembelian Kembali (Buy Back)**
Keterangan mengenai pembelian kembali dapat dilihat pada Bab I Prospektus.
- 10) **Hak Senioritas Dari Utang**
Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwalianan Obligasi.
- 11) **Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (Sinking Fund)**
Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.
- 12) **Pembatasan-pembatasan dan Kewajiban Perseroan**
Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.
- 13) **Hak-hak Pemegang Obligasi**
Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus.
- 14) **Kelalaian Perseroan**
Keterangan mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.
- 15) **Rapat Umum Pemegang Obligasi**
Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI
Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-199/PEF-DIR/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Periode 10 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024, dengan peringkat:

A (Single A)
Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) UUPM. Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 49/2020.

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan, yaitu sebagai berikut:

- telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
- tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 17 Maret 2023 dan Surat Pernyataan Akuntan tanggal 17 Maret 2023;
- memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sinarmas MSIG Tower Lt.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.21
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12920
Telepon : (+62-21) 522 8737
Faksimili : (+62-21) 522 8738
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum dapat dilihat pada Prospektus Bab II terkait Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum.

PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan berikut ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) opini wajar tanpa modifikasi. Saldo liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.054.059.625 ribu.

Rincian atas total liabilitas Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab III terkait Pernyataan Utang Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan

Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/11/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242) dan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/11/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681). Laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai: (i) penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset		
Kas dan setara kas	574.343.048	414.235.404
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	30.000.000	30.000.000
Portofolio efek - neto	374.742.638	296.664.683
Piutang usaha - neto		
Pihak berelasi	16.898.787	13.469.727
Pihak ketiga	130.632	987.116
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		
Pihak ketiga	445.740.218	581.658.242
Piutang transaksi repo - neto	511.091.059	325.010.001
Piutang lain-lain - neto	4.126.831	38.585.882
Biaya dibayar di muka	44.520.125	31.560.282
Pajak dibayar di muka	2.373.087	2.178.900
Aset takberwujud - neto	22.521.760	26.444.287
Aset hak guna - neto	30.731.280	37.709.338
Aset tetap - neto	9.942.646	11.974.236
Aset pajak tangguhan	36.004.476	44.548.154
Aset lain-lain	6.666.957	4.519.941
Total Aset	2.109.833.544	1.859.546.193
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak ketiga	8.290.912	7.714.940
Utang transaksi perantara pedagang efek		
Pihak berelasi	189.856	2.419.589
Pihak ketiga	129.552.761	290.604.621
Utang pajak	8.293.953	16.815.790
Beban akrual	63.694.487	60.232.917
Utang jangka pendek	635.000.000	392.400.000
Surat utang jangka panjang	122.221.627	122.012.976
Liabilitas sewa	33.488.097	37.368.343
Liabilitas Imbalan kerja	37.389.092	36.873.557
Utang lain-lain	15.939.840	15.931.989
Total Liabilitas	1.054.059.625	982.374.722
Ekuitas		
Modal saham	355.465.000	355.465.000
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	9.575.000	8.475.000
Belum ditentukan penggunaannya	539.062.582	362.661.626
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	27.605.446	26.497.480
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.055.536.862	876.927.940
Keperntingan non-pengendali	237.057	243.531
Total Ekuitas	1.055.773.919	877.171.471
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.109.833.544	1.859.546.193

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Usaha		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Jasa kegiatan manajer investasi	182.900.015	146.608.821
Komis perantara efek	143.345.126	130.142.312
Jasa penjamin emisi efek	108.432.300	31.398.854
Jasa penasihat keuangan	25.430.990	10.445.929
Lain-lain	6.900.906	683.470
Pendapatan dari hasil investasi		
Keuntungan dari efek - neto	153.367.147	58.601.690
Pendapatan dividen dan bunga	84.396.509	83.295.014
Total Pendapatan Usaha	704.772.993	461.176.090
Beban Usaha		
Gaji dan tunjangan karyawan	(208.562.273)	(189.441.934)
Beban pemasaran	(55.303.732)	(40.111.812)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(36.200.887)	(8.450.696)
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(28.283.216)	(6.869.817)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(20.497.408)	(15.352.380)
Penyusutan dan amortisasi	(19.548.834)	(20.530.677)
Jasa profesional	(14.841.667)	(8.163.976)
Iklan dan promosi	(12.423.906)	(6.655.639)
Telekomunikasi	(11.015.162)	(9.184.278)
Kustodian	(10.145.301)	(10.977.948)
Umum dan administrasi	(10.077.548)	(11.569.867)
Jamuan dan sumbangan	(6.678.594)	(4.780.325)
Beban pajak final	(4.060.883)	(10.198.940)
Sewa kantor	(3.798.065)	(3.680.252)
Pelatihan dan seminar	(1.647.437)	(697.510)
Perjalanan dinas	(1.219.051)	(347.075)
Beban lain-lain	(1.767.692)	(3.134.114)
Total Beban Usaha	(448.071.656)	(350.146.790)
Laba Usaha	256.701.337	111.029.300
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Pendapatan lainnya	15.196.033	17.681.804
Beban lainnya	(11.746.501)	(5.308.167)
Biaya keuangan	(54.390.316)	(61.183.482)
Beban lain-lain - neto	(50.940.784)	(48.809.845)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	205.760.553	62.219.455
Beban Pajak Penghasilan	(28.226.392)	(10.286.501)

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)	
	2022	2021
Laba Tahun Berjalan	177.534.161	51.932.954
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	387.415	4.518.249
Pajak penghasilan yang terkait	720.872	(1.583.215)
Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	1.108.287	2.935.034
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	178.642.448	54.867.988
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	177.500.956	51.892.895
Keperntingan Non-Pengendali	33.205	40.059
Total	177.534.161	51.932.954
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	178.608.922	54.826.971
Keperntingan Non-Pengendali	33.526	41.017
Total	178.642.448	54.867.988
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Dasar	24,97	7,30

RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan Usaha	52,8	8,8
Laba Tahun Berjalan	241,9	83,6
Total Aset	13,5	(31,4)
Total Liabilitas	7,3	(48,0)
Total Ekuitas	20,4	6,7
EBITDA ¹⁾	82,5	6,3
RASIO USAHA (%)		
Laba sebelum pajak/Pendapatan usaha	30,0	16,2
Pendapatan usaha/Total aset	33,4	24,8
Laba neto/Pendapatan usaha	25,2	11,3
Laba neto/Total aset (ROA)	8,4	2,8
Laba neto/Total ekuitas (ROE)	16,8	5,9
RASIO KEUANGAN (X)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek ²⁾	2,3	2,2
Total Liabilitas/Total Ekuitas (Debt to Equity Ratio)	1,0	1,1
Total Liabilitas/Total Aset (Debt to Asset Ratio)	0,5	0,5
Rasio Cakupan Bunga/Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)	5,3	2,6
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt ³⁾)	0,4	0,3

Catatan:

- EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)
- Aset lancar, terdiri dari:
 - Kas dan setara kas,
 - Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,
 - Portofolio efek - neto,
 - Piutang usaha - neto,
 - Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto,
 - Piutang lain-lain - neto,
 - Biaya dibayar di muka,
 - Pajak dibayar di muka, dan
 - Aset lain-lain.
- Current portion of Long-Term Debt, terdiri dari:
 - Utang jangka pendek, dan
 - Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 40 atas laporan keuangan, Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).

RASIO-RASIO DALAM PERJANJIAN PINJAMAN

Pembatasan (*financial covenant*), antara lain:

Keterangan	Persyaratan keuangan	31 Desember 2022	
Utang jangka pendek (utang bank)			
Current ratio	minimal 1x		2,3
Debt to Equity Ratio	1x - 2,7x		1,0
Outstanding fasilitas <i>money market</i> dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan:			
PT Bank BTPN Tbk	maksimal 25%		18,9%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			16,6%
PT Bank Jago Tbk			9,5%
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk			9,5%
PT Bank Central Asia Tbk			5,7%
MKBDO	Minimal Rp100.000.000.000 - Rp599.084.022.825,06		

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, tercantum dalam prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/11/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242)

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.055.773.919 ribu, meningkat Rp178.602.447 ribu atau 20,4% dari Rp877.171.471 ribu per 31 Desember 2021. Peningkatan total ekuitas ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba sebesar Rp177.500.957 ribu atau 47,8% dari Rp371.136.615 ribu per 31 Desember 2021 menjadi Rp548.637.572 ribu per 31 Desember 2022.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Obligasi Perseroan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus, khususnya risiko-risiko usaha dibawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Obligasi Perseroan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

- RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**
Risiko Kepatuhan
- RISIKO USAHA**
Berikut merupakan risiko – risiko usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak:
 - Risiko Makro, Pasar, dan Likuiditas
 - Risiko Strategik
 - Risiko Operasional
 - Risiko Kredit
- RISIKO BAGI INVESTOR**
Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:
 - Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
 - Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga, Pendapatan Bagi Hasil dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 8 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00779/2.1032/AU.1/09/0242-1/11/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242) dan No. 00778/2.1032/AU.1/09/1681-2/11/IV/2023 tanggal 14 April 2023 yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681) sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09, tanggal 17 September 2020, dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangli, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang Selatan ("Akta 9/2020"). Akta 9/2020 juga telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatatkan pada Sisinbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0390649 tanggal 24 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0160722.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020. Namun Akta 9/2020 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - Penjamin emisi efek; dan
 - Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.
- Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dapat menjalankan kegiatan usaha utama, yaitu:
 - Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain dan/atau
 - Pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain.
- Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:
 - Sebagai penjamin emisi efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan
 - Sebagai perantara pedagang efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

acuan beberapa kali. Oleh karena itu, di tahun 2023 Bank Indonesia diperkirakan tidak akan mengambil kebijakan pengetatan yang drastis, walau diperkirakan masih berpotensi untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan sekitar 25-50 basis point. Hal ini sejalan dengan